

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *PREMENSTRUAL SYNDROME* PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 BANJASARI

Raina Anjarsari Herdiana Putri

201FK03069

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

Pendahuluan: Permasalahan kesehatan yang banyak dialami oleh wanita usia subur adalah *premenstrual syndrome*. Di Indonesia, prevalensinya mencapai 85%. Sebagian besar pasien *premenstrual syndrome* adalah remaja. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Premenstruasi Syndrome* (PMS), yaitu: faktor genetik, faktor psikologis, faktor kimiawi perubahan kadar serotonin dalam otak selama masa siklus menstruasi, hal ini mempengaruhi kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan *premenstrual syndrome* pada remaja putri di SMAN 1 Banjarsari. Metode : penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi seluruh siswi SMAN 1 Banjarsari sebanyak 764 siswi. Sampel yang diperoleh sebanyak 262 siswi dengan menggunakan teknik *sampling stratified*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner SPAF dan HAMA. Analisis univariat distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan *Rank Spearman* dengan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menggunakan *Rank Spearman* dengan hasil nilai p value sebesar $p = 0,000$ yang berarti terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan *premenstrual syndrome* pada remaja putri di SMAN 1 Banjarsari. Diskusi : faktor kimiawi serotonin dalam otak selama menstruasi mempengaruhi kecemasan. Menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dapat mempengaruhi PMS pada remaja putri baik secara fisiologis maupun psikis. Saran : penanganan kecemasan pada remaja putri untuk meminimalisir *premenstruasi syndrome*

Kata Kunci : Kecemasan, *Premenstrual Syndrome*, Remaja Putri.

Referensi : Jurnal 31 (2019-2024)

Buku 4 (2014-2024)

E book 4 (2014-2024)

Web site : 3 (2020-2024)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND PREMENSTRUAL SYNDROME IN ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 1 BANJASARI

Raina Anjarsari Herdiana Putri

201FK03069

Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

Introduction: A health problem that many women of childbearing age experience is premenstrual syndrome. In Indonesia, the prevalence reaches 85%. Most patients with premenstrual syndrome are teenagers. Several factors that can affect Premenstrual Syndrome (PMS), namely: genetic factors, psychological factors, chemical factors. Changes in serotonin levels in the brain during the menstrual cycle, this affects anxiety. The purpose of this study is to determine the relationship between anxiety levels and premenstrual syndrome in adolescent girls at SMAN 1 Banjarsari. Method: This study is a quantitative research with a cross sectional research design. The population of all students of SMAN 1 Banjarsari is 764 students. The sample obtained was 262 students using the stratified sampling technique. Data collection uses SPAF and HAMA questionnaires. Univariate analysis of frequency distribution, bivariate analysis using Spearman Rank with a significance value (< 0.05). The results of the study used Rank Spearman with a p value of $p = 0.000$ which means that there is a relationship between anxiety levels and premenstrual syndrome in adolescent girls at SMAN 1 Banjarsari. Discussion: The chemical factor serotonin in the brain during menstruation affects anxiety. It shows that the level of anxiety can affect PMS in adolescent girls both physiologically and psychologically. Suggestion: Handling anxiety in adolescent girls to minimize premenstrual syndrome

Keywords: Anxiety, Premenstrual Syndrome, Adolescent Women.

Reference : Journal 31 (2019-2024)

Book 4 (2014-2024)

E book 4 (2014-2024)

Web site : 3 (2020-2024)